



PENERAPAN SITEM INFORMASI LAYANAN PUBLIK DI DESA SUMBERDADI KECAMATAN TANALILI KABUPATEN LUWU UTARA

*Implementation of a Public Service Information System In Sumberdadi Village, Tanalili
District, North Luwu District*

Nirsal¹, Andi Jumardi¹, Syafriadi¹, Aryadi Nurfalaq², Iin Karmila Putri³

¹Program Studi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo, ²Program Studi Fisika
Universitas Cokroaminoto Palopo, ³Politeknik Dewantara Palopo
Jalan Latamacelling Nomor 19 Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia

*Alamat korespondensi: nirsal@uncp.ac.id

(Tanggal Submission: 29 Agustus 2024, Tanggal Accepted : 15 Oktober 2024)



Kata Kunci :

*Sistem
Informasi,
Layanan Publik*

Abstrak :

Sistem Informasi Desa disebut sebagai SID, merupakan komponen dalam sebuah kerangka e-government yang lebih luas diimplementasikan pada tingkat administrasi desa dalam menyelesaikan berbagai tantangan administratif pada tata kelola pedesaan. Desa Sumberdadi merupakan desa yang ada di wilayah Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara yang akan menerapkan SID guna untuk memfasilitasi manajemen korespondensi resmi, sehingga memperlancar proses komunikasi baik di dalam maupun di luar aparatur desa dan manipulasi data demografis yang komprehensif terkait dengan populasi desa. Tujuan PKM ini menerapkan teknologi sistem informasi untuk perangkat Desa Sumberdadi dalam pelayanan publik dan pengarsipan serta memberikan penguatan di perangkat desa terkait teknologi informasi digunakan dalam tata kelola desa. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKM ini meliputi beberapa tahapan yakni (1) Tahapan Persiapan Sosialisasi dan Wawancara (2) Tahapan Pelaksanaan dan Penerapan Teknologi (3) Tahapan Pendampingan (4) Tahapan Evaluasi. Hasil dari kegiatan PKM ini terdiri dari kegiatan sosialisasi dan workshop telah dilaksanakan tim untuk menambah pemahaman aparat desa Sumberdadi mengenai konsep dasar sistem informasi desa terkait pelayanan publik, penataan administrasi desa, dan penggunaan aplikasi SipeDES Sumberdadi. Respon peserta untuk kegiatan PKM ini memberikan nilai positif. Kegiatan setiap tahapannya dapat menambah wawasan dan pengetahuan aparat desa.

Key word :

Information Systems, Public Services, SDGs Program

Abstract :

The Village Information System, referred to as SID, is a component in a broader e-government framework implemented at the village administration level in resolving various administrative challenges in rural governance. Sumberdadi Village is a village in the Tanalili District, North Luwu Regency, which will implement SID in order to facilitate official correspondence management, thereby facilitating the communication process both within and outside the village apparatus and comprehensive demographic data manipulation related to the village population. The purpose of this PKM is to apply information system technology to the Sumberdadi Village apparatus in public services and archiving and to provide reinforcement to the village apparatus related to information technology used in village governance. The methods used in implementing this PKM include several stages, namely (1) Preparation Stage of Socialization and Interview (2) Stage of Implementation and Application of Technology (3) Stage of Mentoring (4) Stage of Evaluation. The results of this PKM activity consist of socialization activities and workshops that have been carried out by the team to increase the understanding of the Sumberdadi village apparatus regarding the basic concept of the village information system related to public services, village administration arrangements, and the use of the Sumberdadi SIPEDES application. The participants' responses to this PKM activity gave positive values. Each stage of the activity can increase the insight and knowledge of village officials.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Nirsal., Jumardi, A., Syafriadi., Nurfalaq, A., & Putri, I. K. (2024). Penerapan Sitem Informasi Layanan Publik Di Desa Sumberdadi Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Abdi Insani*, 11(3), 1500-1508. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i4.1849>

PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals atau biasa disingkat SDGs merupakan role pembangunan yang berkelanjutan yang masuk dalam program prioritas pembangunan desa. Dalam program SDGs desa terdapat 12 program yang dapat dijalankan oleh pemerintah desa salah satunya program Infrastruktur dan Inovasi Desa Sesuai Kebutuhan dimana didalam program ini memuat program lahirnya inovasi di desa salah satunya bidang Pelayanan Publik berbasis teknologi (Fitri *et al.*, 2021).

Desa Sumberdadi mengalami fenomena demografis yang signifikan, ditandai dengan peningkatan populasi yang konsisten setiap tahun. Konsekuensi dari pertumbuhan ini adalah permintaan terhadap layanan administratif yang multidimensional (Fathurohman & Erdi, 2022). Kegiatan layanan yang mencakup, namun tidak terbatas pada, pendataan demografis, kompilasi data desa, manajemen informasi perangkat desa, pencatatan kelahiran dan kematian, korespondensi formal, serta berbagai proses administratif lain yang integral bagi kehidupan bermasyarakat (Parasari *et al.*, 2024). Meskipun demikian, infrastruktur pelayanan publik masih beroperasi dalam paradigma konvensional, belum mengadopsi sistem teknologi informasi dan manajemen yang terintegrasi. Lebih lanjut, sistem dokumentasi dan pengarsipan yang saat ini digunakan belum mencapai tingkat optimalisasi yang diharapkan. Kondisi tersebut mendesak akan implementasi Sistem Informasi Pelayanan Desa (SIPEDES), sebuah solusi teknologis akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kepada masyarakat secara signifikan (Herdiana, 2019). Implementasi SIPEDES tidak hanya akan mengakselerasi proses administratif, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam tata kelola desa (H. Iskandar, 2021)



Desa Sumberdadi mengalami fenomena demografis yang signifikan, ditandai dengan peningkatan populasi yang konsisten setiap tahun. Konsekuensi dari pertumbuhan ini adalah permintaan terhadap layanan administratif yang multidimensional. Kegiatan layanan yang mencakup, namun tidak terbatas pada, pendataan demografis, kompilasi data desa, manajemen informasi perangkat desa, pencatatan kelahiran dan kematian, korespondensi formal, serta berbagai proses administratif lain yang integral bagi kehidupan bermasyarakat. Meskipun demikian, infrastruktur pelayanan publik masih beroperasi dalam paradigma konvensional, belum mengadopsi sistem teknologi informasi dan manajemen yang terintegrasi. Lebih lanjut, sistem dokumentasi dan pengarsipan yang saat ini digunakan belum mencapai tingkat optimalisasi yang diharapkan. Kondisi tersebut mendesak akan implementasi Sistem Informasi Pelayanan Desa (SIPEDES) (Abdiansah et al., 2021), sebuah solusi teknologis akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kepada masyarakat secara signifikan. Implementasi SIPEDES tidak hanya akan mengakselerasi proses administratif, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam tata kelola desa (Nirsal et al., 2023).

SID, sebagai komponen integral dari infrastruktur e-government pada tingkat desa, merupakan suatu sistem teknologi informasi yang sangat dibutuhkan. Sistem ini dirancang secara khusus untuk mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas administrasi desa, dengan fokus utama pada manajemen korespondensi dan pengelolaan data demografis yang komprehensif, mencakup baik penduduk asli maupun pendatang. Implementasi SIPEDES, yang merupakan subsistem dari SID, memfasilitasi akses informasi yang lebih transparan dan mudah diakses bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk aparatur desa, masyarakat umum, dan instansi pemerintah terkait (Herdiana, 2019). Hal ini menciptakan suatu ekosistem informasi yang kohesif dan terintegrasi, memungkinkan aliran data yang lebih lancar dan pengambilan keputusan yang lebih informed. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kapabilitas aparatur desa dalam mengelola data desa secara efisien dan efektif. Percepatan pembangunan masyarakat desa dan peningkatan kualitas layanan publik, terutama dalam konteks manajemen korespondensi dan dokumentasi. Dengan demikian, SID bukan hanya sekadar alat administratif, tetapi juga merupakan katalis penting dalam transformasi digital dan modernisasi tata kelola pemerintahan desa (Yoraeni et al., 2022).

Desa Sumberdadi menghadapi problematika multidimensional yang berpusat pada ketiadaan sistem teknologi dan informasi yang terintegrasi dalam konteks pelayanan publik. Fenomena ini memanifestasikan diri dalam bentuk persistensi metode konvensional dalam pengelolaan administrasi dan korespondensi desa, yang secara signifikan menghambat implementasi efektif program SDGs desa, khususnya dalam aspek pengembangan infrastruktur dan inovasi yang berorientasi pada kebutuhan pelayanan publik. Urgensi pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi dan pelayanan publik belum sepenuhnya terinternalisasi oleh pemerintah desa (To Suli & Nirsal, 2023). Konsekuensinya, potensi optimalisasi infrastruktur komputasi dan jaringan yang ada belum terealisasi secara optimal untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat desa. Implementasi sistem teknologi informasi yang terintegrasi tidak hanya akan meningkatkan efisiensi administratif, tetapi juga akan berkontribusi signifikan terhadap pencapaian SDGs desa, terutama dalam aspek modernisasi infrastruktur dan inovasi pelayanan publik. Transformasi ini juga akan memfasilitasi pengembangan kapasitas sumber daya manusia desa, meningkatkan aksesibilitas layanan publik, dan pada akhirnya, meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa secara holistik (Jumardi et al., 2021).

Tujuan utama dalam kegiatan PKM ini yakni, tim pelaksana akan menerapkan teknologi sistem informasi yang dapat dimanfaatkan oleh perangkat Desa Sumberdadi dalam pelayanan publik dan pengarsipan berbagai dokumen yang dimiliki selain itu memberikan penguatan kepada perangkat desa Sumberdadi terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi yang dapat digunakan dalam tata kelola kantor desa.

METODE KEGIATAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 2 hari pada hari Selasa tanggal 9 Juli sampai dengan tanggal 10 hari Rabu tahun 2024 adapun mitra kegiatan ini yaitu Desa Sumberdadi Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara yang merupakan aparat desa Sumberdadi berjumlah 10 orang.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini adapun metode dan tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan Sosialisasi dan Wawancara

Pada tahap ini melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi di Desa Sumberdadi, melakukan wawancara dan sosialisasi program PKM dengan kepala desa Sumberdadi dan perangkat desa, selain itu tim pelaksana melakukan pengamatan secara langsung mengenai proses-proses pelayanan yang terjadi di desa Sumberdadi dan memahami aktivitas surat menyurat seperti permintaan surat, pembukuan surat keluar dan surat masuk. Selanjutnya melakukan wawancara untuk memperoleh data dan informasi yang akan digunakan. Dalam membangun SIPEDES ini menggunakan model prototype dimana representasi awal sebuah website yang digunakan untuk memvisualisasikan desain dan struktur tanpa harus langsung membuat kode fungsionalnya. Prototype membantu tim pengembang, desainer, dan stakeholder untuk memahami tampilan, alur, dan fitur dasar dari website (Kurniawan et al., 2020) sebelum pengembangan teknis dimulai. Selain itu, wawancara juga bertujuan untuk menelaah kebutuhan sistem yang diharapkan oleh perangkat desa agar nantinya ideal dalam penggunaannya kemudian memahami bagaimana informasi kebutuhan terhadap sistem informasi desa. Memastikan ketersediaan infrastruktur jaringan internet dan perangkat komputer/PC dan printer yang dimiliki oleh desa apakah masih layak untuk digunakan atau tidak. Kemudian selanjutnya tim akan mendesain website dan merancang user interface mulai dari rancangan tampilan admin, rancangan interface untuk user/masyarakat dan merancang basis data disini akan menggunakan basis data PHP MySQL (Kalsum et al., 2022).

2. Tahapan Pelaksanaan dan Penerapan Teknologi

Pada tahap ini, tim pelaksana PKM mulai melakukan pengkodean dan pemrograman aplikasi sistem informasi pelayanan desa (SIPEDES) berbasis web dan aplikasi pengarsipan dokumen berbasis website kemudian dilakukan tahap ujicoba dengan data desa yang akan diimplementasikan, hal ini seperti yang dilakukan (Parasari et al., 2024). Selanjutnya menyiapkan domain dan melakukan hosting sementara agar dapat diakses melalui jaringan internet sebagai uji coba awal implementasi sistem.

3. Tahapan Pendampingan

Pada tahap ini, tim pelaksana PKM akan melakukan kegiatan pendampingan dan pelatihan kepada perangkat desa Sumberdadi diantaranya:

- a. Mengadakan workshop penataan administrasi desa dengan mengubah dari manual/konvensional menjadi digital dengan memaksimalkan sistem berbasis web.
- b. Sosialisasi penggunaan Sistem Informasi Desa (SIPEDES) agar perangkat desa dapat mengoperasionalkannya secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dalam proses pelaksanaannya dilaksanakan 2 (dua) tahapan yang pertama tahapan Sosialisasi SIPEDES selanjutnya melakukan workshop penataan administrasi desa Sumberdadi. Peserta dalam kegiatan sosialisasi dan workshop yakni aparat Desa Sumberdadi. Untuk kondisi tahapan yang dilakukan sama halnya yang dilakukan (Dwiwijaya et al., 2024) dan juga (Zulfikar et al., 2023).

1. Sosialisasi Sistem Informasi Desa (SIPeDES)

Sosialisasi Sistem Informasi Desa (SIPeDES) ini dilaksanakan pada hari Selasa pada tanggal 9 Juli 2024. Narasumber dalam materi ini yakni Nirsal, S.Kom., M.Pd., sosialisasi Sistem Informasi Desa (SIPeDES) adalah kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengedukasi aparat dan masyarakat desa mengenai penggunaan dan manfaat dari Sistem Informasi Desa. SIPeDES adalah sebuah platform atau sistem yang dirancang untuk membantu pengelolaan data desa secara lebih efektif dan efisien (Widiastuti, 2022). Sosialisasi ini sangat penting karena membantu memastikan bahwa teknologi yang dihadirkan benar-benar digunakan secara optimal dan dapat memberikan manfaat nyata bagi pengelolaan dan pembangunan desa maupun pelayanan masyarakat desa Sumberdadi. Sistem informasi desa Sumberdadi memberikan informasi terkait dengan layanan publik dalam hal persuratan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa Sumberdadi diantaranya, surat Keterangan Usaha, surat Keterangan Tidak Mampu, surat Keterangan Kematian, surat Pengantar Keramaian, surat Keterangan Domisili dan surat Keterangan Permohonan SKCK. Dengan adanya sistem ini, masyarakat tidak lagi ke kantor desa untuk antre mengurus berbagai surat keterangan, cukup masyarakat menginput data didalam aplikasi SIPeDES desa Sumberdadi dan surat yang dibutuhkan akan langsung jadi dengan model tipe data pdf. Dalam pemberian materi ini peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini dilihat dari aktifnya peserta bertanya kepada narasumber terkait dengan cara penggunaan sistem informasi Desa.



Gambar 1. Sosialisasi Sistem Informasi Desa (SIPeDES)

2. Workshop Penataan Administrasi Desa

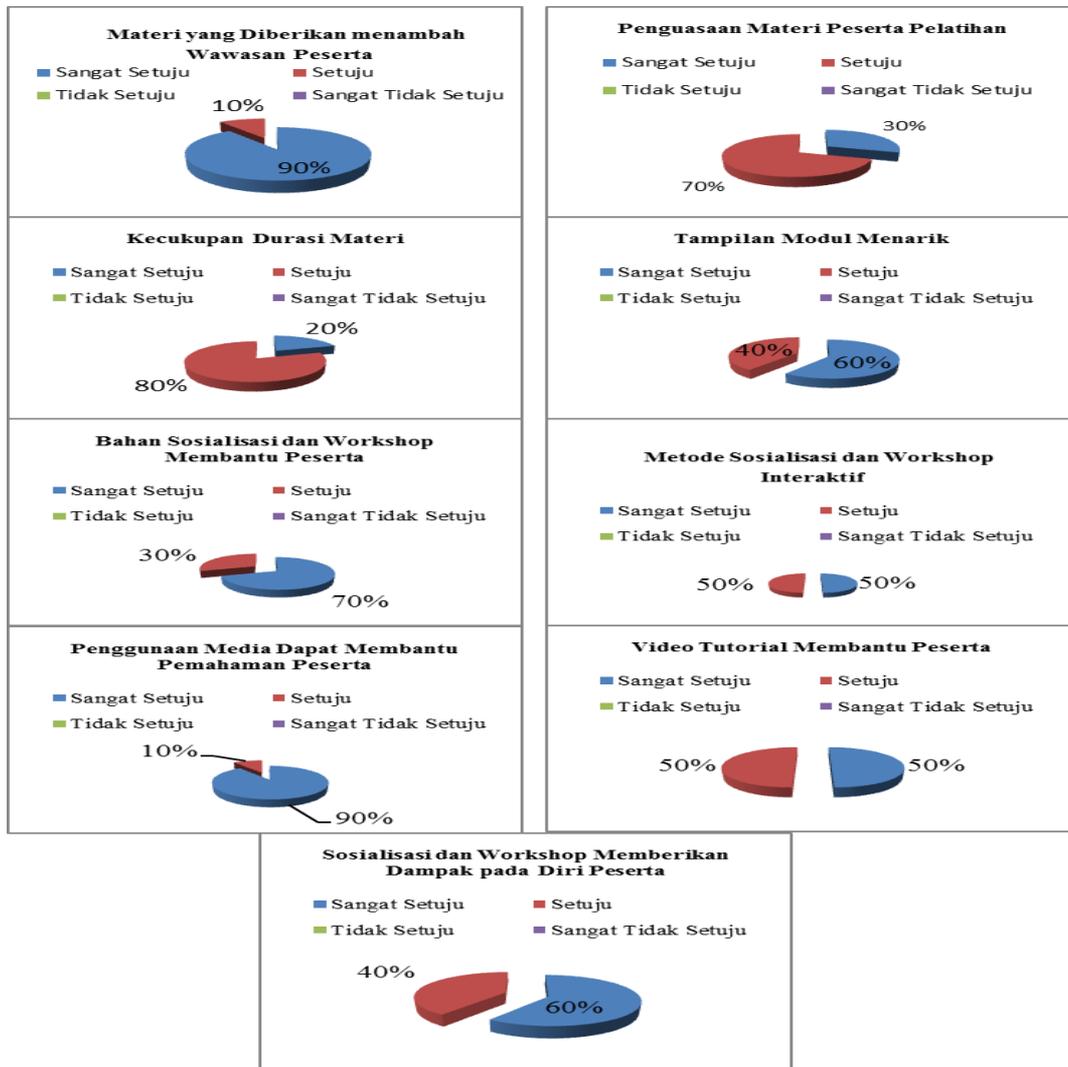
Kegiatan workshop penataan administrasi desa dilaksanakan di hari Rabu tanggal 10 Juli 2024, materi ini dibawakan oleh Syafriadi, S.Kom., M.Kom., Workshop Penataan Administrasi Desa adalah kegiatan yang dirancang untuk memperkuat dan meningkatkan kemampuan aparat desa Sumberdadi dalam mengelola administrasi secara efektif dan efisien. Penataan administrasi desa yang dapat dilakukan oleh perangkat desa diantaranya menyusun arsip dan file pemerintahan desa yang belum tertata, mengelompokkan surat berdasarkan jenisnya, dan berbagai jenis dokumen buku yang ada di kantor desa yang dapat ditata dengan baik. Untuk memperdalam pemahaman peserta, workshop ini dilengkapi dengan studi kasus dan simulasi, yang memungkinkan peserta menerapkan langsung materi yang telah dipelajari dalam situasi yang mirip dengan kondisi nyata di desa hal ini juga serupa yang dilakukan (Seppewali & Syahrir, 2023). Sesi ini sangat membantu dalam mempersiapkan aparat desa untuk menghadapi berbagai tantangan administrasi yang mungkin mereka temui dalam praktik sehari-hari. Di akhir workshop, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap penataan administrasi yang sudah berjalan di Desa Sumberdadi. Umpan balik dari peserta juga dikumpulkan untuk mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan atau penguatan. Hasil dari evaluasi ini akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun program tindak lanjut guna memastikan bahwa semua pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama workshop dapat diterapkan dengan optimal.



Gambar 2. Kegiatan workshop penataan admintrasi desa

c. Respon Peserta Dalam Kegiatan Sosialisasi dan Workshop

Berdasarkan tanggapan peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan workshop yang disajikan oleh tim PKM dalam bentuk kuesioner atau angket memberikan hasil terkait dengan penambahan wawasan materi yang diberikan kepada peserta (90% Sangat Setuju, 10% Setuju), peserta menguasai materi yang diberikan (30% Sangat Setuju, 70% Setuju), media yang digunakan pemateri sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman peserta (90% Sangat Setuju, 10% Setuju), durasi setiap materi yang diberikan sudah sesuai (20% Sangat Setuju, 80% Setuju), tampilan modul pelatihan sangat menarik bagi peserta (60% Sangat Setuju, 40% Setuju), bahan pelatihan dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan (70% Sangat Setuju, 30% Setuju), metode yang digunakan pemateri sangat interaktif (50% Sangat Setuju, 50% Setuju), video tutorialnya sangat membantu peserta dalam pelatihan (50% Sangat Setuju, 50% Setuju), dan pelatihan ini memberi dampak besar terhadap peserta (60% Sangat Setuju, 40% Setuju). Gambar diagram respon peserta dalam kegiatan sosialisasi dan workshop dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Respon Peserta Dalam Kegiatan Sosialisasi dan Workshop

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada kegiatan PKM penerapan sistem informasi layanan publik di Desa Sumberdadi Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara dilakukan dengan 2 (dua) tahapan kegiatan yakni sosialisasi sistem informasi layanan publik bagi masyarakat, perangkat Desa Sumberdadi, dan kegiatan workshop pemanfaatan aplikasi penataan administrasi desa bagi perangkat Desa Sumberdadi serta kegiatan workshop penggunaan aplikasi SIPEDES Sumberdadi bagi perangkat desa Sumberdadi.

Hasil dari kegiatan sosialisasi dan workshop yang telah dilakukan oleh tim pelaksana menambah pengetahuan peserta dan menambah softskill para aparat desa Sumberdadi dalam hal pengetahuan tentang konsep sistem informasi layanan publik, pemanfaatan aplikasi penataan administrasi desa dan penggunaan aplikasi SIPEDES Sumberdadi. Respon peserta terhadap kegiatan PKM ini sangat positif dan bermanfaat bagi peserta. Kegiatan yang dilakukan setiap tahapannya dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan Universitas Cokroaminoto Palopo, Ketua LPPM Universitas Cokroaminoto Palopo serta Kepala Desa dan Perangkat Desa Sumberdadi sebagai mitra dalam kegiatan PKM ini. Terima kasih pula kepada mahasiswa Program

Studi Informatika Fakultas Teknik Komputer Universitas Cokroaminoto Palopo yang terlibat dalam kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiansah, A., Alvi Syahrini Utami, N. Y., Kanda Januar Miraswan, & Ahmad Fali Oklilas. (2021). Penerapan sistem informasi desa menggunakan OpenSID di Desa Tanjung Dayang Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1472–1479. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.5621>
- Dwiwijaya, K. A., Abdullah, M. I., Muslimin, M., Kasim, M. Y., & Zahara, Z. (2024). Pemetaan dan pelatihan sistem informasi potensi desa (SID) Watumaeta. *MAJU: Indonesian Journal of Community Empowerment*, 1(4), 148–159. <https://doi.org/10.62335/75mbqs72>
- Fathurohman, F., & Erdi, E. (2022). Sistem informasi desa untuk komunikasi pembangunan yang lebih baik. *DST*, 2(2), 126–133. <https://doi.org/10.47709/dst.v2i2.1575>
- Fitri, L. E., Setiawan, D., Utomo, P. E. P., & Bhayangkari, S. K. W. (2021). Penerapan sistem informasi desa berbasis TIK di Desa Nyogan menuju tata kelola good governance dan kemandirian desa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 494–503. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i3.11568>
- Iskandar, H. (2021, Agustus). Smart village: Kemendes, basis pembangunan Indonesia di masa depan. *Detik.com*. <https://news.detik.com/berita/d-5870797/smart-village-kemendes-basis-pembangunan-indonesia-di-masa-depan>
- Herdiana, D. (2019). Pengembangan konsep smart village bagi desa-desa di Indonesia. *JURNAL IPTEKKOM: Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 21(1), 1. <https://doi.org/10.33164/iptekkom.21.1.2019.1-16>
- Jumardi, A., Nurfalaq, A., & Manrulu, R. H. (2021). Informasi geospasial untuk meningkatkan kompetensi guru geografi di Kabupaten Luwu. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 291. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v4i3.823>
- Kalsum, N. E., Nirsal, N., & Hakim, M. N. (2022). Rancang bangun sistem informasi pengolahan data penduduk dan persuratan berbasis desktop pada kantor Desa Tabbaaja. *D'computare: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 12(2), 51–56. <https://doi.org/10.30605/dcomputare.v12i2.51>
- Kurniawan, A., Chabibi, M., & Dewi, R. S. (2020). Pengembangan sistem informasi pelayanan desa berbasis web dengan metode prototyping pada Desa Leran. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 7(1), 114. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v7i1.1863>
- Nirsal, N., Karmila, I., & Syafriadi, S. (2023). Penerapan sistem informasi pelayanan desa untuk meningkatkan kualitas layanan publik dan mewujudkan smart village pada perangkat Desa Bungapati Kabupaten Luwu Utara. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 631–638. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v6i3.2234>
- Parasari, N. S. M., Purnama, A., & Maheswari, A. I. A. (2024). Sosialisasi penerapan sistem informasi desa (SID) berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Desa Pitra Tabanan. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v7i1.2657>
- Seppewali, A., & Syahrir, N. H. A. (2023). Pelatihan pembuatan sistem informasi kelurahan untuk meningkatkan layanan publik di Kelurahan Anreapi, Polman, Sulawesi Barat. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(6), 873–879. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i6.5569>
- To Suli, K., & Nirsal, N. (2023). Rancang bangun sistem informasi desa berbasis website (studi kasus Desa Walenrang). *Ilmiah Information Technology d'Computare*, 13(Januari).
- Widiastuti, I. (2022). Sistem informasi pelayanan desa berbasis web di Desa Wanajaya, Jawa Barat. *DIKMAS: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(3), 877–886.

- Yoraeni, A., Basri, H., & Puspasari, A. (2022). Penerapan sistem informasi pelayanan desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mewujudkan smart village. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5).
- Zulfikar, Z., Airlangga, P., Rasyid, F. F. A., Permana, I., & Firdaus, L. (2023). Sosialisasi dan pendampingan aplikasi website sistem informasi desa (SID) di Desa Bedah Lawak, Kabupaten Jombang. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.33019/depati.v3i1.3523>.